



## **Metode Latihan Dalam kegiatan Ekstra Kurikuler Marching Band Di SMA Kartika 1-5 Padang**

### **Practice Methods in Marching Band Extracurricular Activities at SMA Kartika 1-5 Padang**

**Muhammad Iqbal Syukrillah<sup>1</sup>; Yensharti<sup>2</sup>;**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(\*) (e-mail) [iqbalsyukrillah06@mail.com](mailto:iqbalsyukrillah06@mail.com)<sup>1</sup>, [yensharti@fbs.unp.ac.id](mailto:yensharti@fbs.unp.ac.id)<sup>2</sup>.

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana metode latihan yang dipakai dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dari tahapan mereduksi data, menyajikan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa metode Latihan yang dipakai dalam kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang yakni terdiri dari metode ceramah, metode demonstrasi, metode drill. Metode ceramah digunakan pada saat membuka kegiatan diawal pertemuan. Pelatih menjelaskan secara umum kepada seluruh anggota Marching Band bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan harus diikuti dengan sungguh-sungguh dan mengikuti setiap latihan dengan baik. Metode demonstrasi digunakan untuk memberikan contoh dengan memperagakan dengan memainkan musik dengan baik. Metode drill digunakan untuk memberi bimbingan secara intensif kepada anggota dengan mengajak pada bagian-bagian lagu yang belum dikuasi dengan baik. Pada pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler di SMA 1-5 Padang dilakukan setiap hari Sabtu pukul 08.00-11.00 WIB. Musik yang sering dimainkan antara lain lagu Indonesia Raya, Mars SMA Kartika 1-5 Padang, mengheningkan cipta, dan hymne guru. Pelatih kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang terdiri dari 3 orang yang bertanggung jawab untuk melatih bagian alat musik perkusi, alat musik melodi, dan pelatih baris berbaris menggunakan atribut bendera dan tongkat mayoret.

**Kata kunci:** metode; ekstrakurikuler; Marching Band;

## Abstract

This research aims to describe the training methods used in the Kartika 1-5 Padang High School Marching Band Extracurricular Activities. This type of research is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques through literature study, interviews and documentation. Data analysis techniques are carried out from the stages of reducing data, presenting data, analyzing data and drawing conclusions. Based on the research results, it was found that several training methods were used in the extracurricular activities of the Kartika 1-5 Padang High School Marching Band, namely consisting of the lecture method, demonstration method, and drill method. The lecture method is used when opening activities at the beginning of the meeting. The trainer explains in general to all Marching Band members that the aim of carrying out activities must be followed seriously and follow each exercise well. The demonstration method is used to provide examples by demonstrating by playing music well. The drill method is used to provide intensive guidance to members by inviting them to parts of the song that they have not yet mastered well. In practice, extracurricular activities at SMA 1-5 Padang are carried out every Saturday at 08.00-11.00WIB. The music that is often played includes the song Indonesia Raya, Mars SMA Kartika 1-5 Padang, Mengeningkan Cipta, and the Teacher's Hymn. The Kartika 1-5 Padang High School Marching Band Extracurricular Activity Trainer consists of 3 people who are responsible for training the percussion musical instruments, melodic musical instruments, and the Marching Band trainer using flag attributes and majorette sticks.

**Keywords:** method; Extracurricular; Marching Band;



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

---

## Pendahuluan

Lembaga formal yang menyelenggarakan proses pendidikan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik adalah instansi sekolah. Pengalaman untuk mengembangkan bakat peserta didik di sekolah dilaksanakan dalam bentuk ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pembinaan kesiswaan dilakukan di luar kegiatan intrakurikuler sebagaimana telah dicantumkan pada Permendiknas No. 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan pasal 3 ayat 1: "Pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler" (MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA, 2008).

Ekstrakurikuler adalah program kerja yang dalam pelaksanaannya dilakukan oleh peserta didik yang berada di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) dengan tujuan untuk membantu dalam hal mengembangkan potensi bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Sebagai kegiatan penunjang, kegiatan ekstrakurikuler sifatnya tidak mengikat. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan lebih bergantung pada bakat, minat, dan kebutuhan siswa. Setiap sekolah mempunyai alasan agar kegiatan kokurikuler & ekstrakurikuler dijadikan sebagai kegiatan pilihan di sekolahnya masing-masing, sehingga harapannya nanti setiap sekolah memiliki program yang beragam dan menarik bagi siswa. Oleh karenanya kiranya penting untuk mengetahui panduan-panduan dalam pengembangan kedua kegiatan tersebut agar nantinya tujuan yang ingin dicapai dari suatu pendidikan itu bisa tercapai secara maksimal (Shilviana & Hamami, 2020). Manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa dari pengalaman mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah melatih kedisiplinan dan tanggung jawab pada peserta didik serta juga melatih kepercayaan diri dapat menampilkan bakat yang tersembunyi melalui dalam bentuk penampilan karya misalnya dalam bidang musik.

Beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah pada umumnya antara lain ekstrakurikuler, Pramuka, PMR, Sepak bola, Basket, Voli, dan Marching Band. Di sini siswa diharuskan untuk mengikuti dan memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan keinginannya. Keseluruhan bidang tersebut disesuaikan dengan minat dan bakat siswa yang ditunjukkan sebagai wahana untuk memperluas wawasan serta membangun nilai dan sikap positif siswa (Julio, 2016). Salah satu ekstrakurikuler yang diminati oleh peserta didik di sekolah adalah ekstrakurikuler Marching Band. Marching Band merupakan sekelompok orang yang memainkan alat musik secara harmoni dan dimainkan secara bersama-sama dengan diikuti baris-baris yang dinamis merupakan bentuk kegiatan yang sering dijadikan sebagai kegiatan pembinaan dan pengembangan diri di sekolah yang dilaksanakan pada program ekstrakurikuler, kegiatan ini digunakan sebagai pembukaan maupun penutupan pada acara ceremonial lainnya, kompleks penggarapannya membutuhkan teamwork dan mesti dihadapi dengan serius dan membutuhkan pendanaan yang cukup banyak dalam menjalankannya, sehingga ia mesti dihayati dengan sepenuh hati dan perasaan plus logika, tak ketinggalan pula stamina tubuh mesti prima (Hafif, 2016).

Alat-alat musik Marching Band yang digunakan pada umumnya yaitu alat musik tiup seperti terompet, flugel, mellophon, baritone, tuba, dan alat musik perkusinya ada snaredrum, quintom, bassdrum, tennordrum, handcymbal, dan bellyra. Keseluruhan kegiatan Marching Band dibagi dalam dua bagian pokok yakni musikal dan visual. Keduanya

merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam perkembangannya, Marching Band modern mengadaptasi gaya drumcorps Amerika yang lebih mengutamakan teknik terutama perkusi yang lebih dinamis dan musikal (Angioni et al., 2021)

SMA Kartika 1-5 Padang menamakan kegiatan ekstrakurikuler itu menggunakan nama Marching Band, tetapi alat musik mereka hanya menggunakan pianika dan bellyra sebagai alat musik tiupnya dan alat perkusi dilengkapi dengan bassdrum, tennordrum, cymbal, snaredrum, dan quintom, dan untuk kegiatan baris berbaris ditambahkan dengan adanya color guard sebagai penambah keindahan penampilannya untuk memberikan efek visual. SMA Kartika 1-5 Padang terletak di Jl. Dr. Sutomo No.4C, Simpang Haru, Kecamatan. Padang Timur, Sumatera Barat. Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang pernah diberi kepercayaan mewakili Sumatera Barat mengikuti perlombaan Federasi Youth Band Indonesia (FYBI) Fornas VII 2023 Marching Band yang diadakan di UPI Bandung Jawa Barat tanggal 7 s.d 9 Juli 2023. Pada kesempatan itu SMA Kartika 1-5 Padang mendapatkan 3 mendali emas dan 1 mendali perak. 3 mendali emas yang didapat di kategori culture parade street marching, wind ansamble, musik konser, dan 1 mendali perak dikategori show perfomance. Meraih 4 mendali tersebut merupakan kebanggaan sekolah dan merupakan hasil kerja keras peserta didik setelah melaksanakan latihan yang rutin dan intensif.

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler Marching Band tidak terlepas dari peran pelatih sebagai orang yang bertanggung jawab penuh agar kegiatan tersebut berhasil dengan baik. Salah satu keberhasilan kegiatan Marching Band dilihat dari metode digunakan oleh pelatihnya. Ekstrakurikuler Marching Band SMA Kartika menjadi kegiatan unggulan sekolah, kegiatan itu sendiri dilakukan pada hari Sabtu pukul 08:00 sampai 11:00 tetapi jika ada event besar jadwal latihan akan ditambahkan sesuai kesepakatan peserta didik dan pelatih. SMA Kartika juga mengikuti perlombaan antar sekolah, festival, dan upacara bendera disekolah. Sekolah sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler ini buktinya sekolah memberikan sebuah lapangan untuk latihan, alat yang dibutuhkan, dan pelatih khusus untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler ini.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tahun 2023 peneliti menduga yang membuat ekstrakurikuler Marching Band SMA Kartika memiliki prestasi dalam bidang ini adalah karena sekolah mendatangkan beberapa orang pelatih yaitu pelatih khusus dalam berbagai bidang latihannya, seperti pelatih khusus untuk melatih dibidang perkusi, pelatih khusus untuk melatih dibidang color guard, dan lainnya. Berdasarkan penjelasan di tulis bermaksud ingin meneliti lebih dalam ingin melihat bagaimana metode latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler Marching Band yang diadakan disekolah SMA Kartika 1-5 Padang.

## **Metode**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif metode pengolahan data yang bersifat deskriptif analisis. Menurut (Handayani, 2020) penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditampilkan. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Peneliti secara langsung melihat objek penelitian dan mencari orang-orang dan narasumber untuk mengumpulkan data. Pendekatan penelitian ini

menggunakan metode kualitatif, metode ini menghasilkan data deskriptif analitis. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi deskripsi dan kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana metode latihan yang dipakai dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dari tahapan mereduksi data, menyajikan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Rancangan kegiatan ekstrakurikuler Marching Band di SMA Kartika 1-5 Padang

#### a. Menyeleksi Anggota

Langkah pertama yang dilakukan sekolah menyeleksi peserta didik yang ingin mengikuti ekstrakurikuler Marching Band di SMA Kartika 1-5 Padang. Dengan menyeleksi siswa yang ikut ekstrakurikuler, sekolah dapat melihat kesungguhan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Marching Band agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan tidak kekurangan anggota dalam menjalankan ekstrakurikuler tersebut. Menyeleksi peserta didik memiliki beberapa bidang yakni bidang melodi, perkusi, dan colour guard dan peserta yang didik tidak lulus dengan pilihannya, peserta didik boleh mengikuti seleksi bidang lainnya.

#### b. Menentukan pelatih

Pelatih sangat berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Marching Band di SMA Kartika 1-5 Padang, karena dalam pelaksanaan tersebut pelatih yang mengatur segala kegiatan rutinitas Marching Band di SMA Kartika 1-5 Padang. Marching Band di SMA Kartika 1-5 Padang memiliki 3 pelatih khusus, mereka memiliki bidang tertentu dalam melatih yaitu perkusi, melodi, dan color guard. Nama pelatih Marching Band adalah : 1. Muhammad Uswah yang bertanggung jawab untuk melatih alat musik melodis seperti pianika, dan bellyra, 2. Willy yang bertanggung jawab untuk melatih alat musik snare drum, bass drum, quintom, dan simbal, 3. Ancel yang bertanggung jawab untuk melatih colour guard (Pasukan Visual) dengan menggunakan beberapa peralatan seperti flag (bendera), rifle, sabre, dan aksesoris lainnya Sebelum memulai latihan dengan materi lagu baru, pelatih meminta anggota drum band untuk melakukan latihan gabungan terlebih dahulu dengan mengulang latihan materi lagu Indonesia Raya. Karena masih terdapat banyak kesalahan dalam permainan lagu tersebut. Untuk memperbaiki hal ini, pelatih menggunakan metronom untuk membantu para pemain instrumen perkusi dalam mengatur tempo lagu Indonesia Raya. Setelah beberapa kali latihan, terlihat kemajuan yang baik dalam memainkan lagu tersebut. Pemain perkusi sudah mampu mengatur tempo dengan baik, sehingga pemain melodis dan perkusi dapat memainkan lagu tersebut dengan tempo dan notasi yang tepat.

#### c. Menentukan tempat dan jadwal

Tempat latihan ekstrakurikuler berada dilapangan sekolah untuk latihan gabungan dan untuk latihan perkelompok menggunakan kelas kosong untuk melakukan latihan perbidang. Latihan ekstrakurikuler Marching Band di SMA Kartika 1-5 Padang dilakukan pada setiap hari Sabtu pada Pukul 08:00 – 11:00 dan latihan di hari Minggu Pukul 09:00 – 12:00 jadwal latihan terkadang dilaksanakan 2 kali seminggu tergantung kesepakatan dari semua pihak.

d. Menentukan materi musik

Materi latihan digunakan setiap latihan memiliki tujuan pencapaian agar memiliki latihan yang efisien dan anggota lebih intensif dalam latihan, latihan di ekstrakurikuler Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang memiliki berbagai materi latihan. Materi yang dipelajari awal untuk pemula yaitu latihan baris berbaris atau berjalan sambil memperagakan seakan – akan membawa alat, latihan color guard juga diawali dengan cara berbaris dan cara memegang tongkat bendera color guard. Materi latihan setiap bidang berbeda karena memiliki 3 pelatih khusus yaitu pelatih perkusi, pelatih melodi, dan pelatih color guard tentunya materi yang diberikan juga berbeda - beda dalam setiap bidang latihannya. Setiap latihan diberikan waktu untuk latihan masing – masing bidang yang diberikan pelatihnya, dan jika sudah latihan masing – masing maka dilakukan latihan gabungan untuk mempersatukan melodi, dinamika, dan tempo permainan.

e. Sarana dan prasarana

Sekolah sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler Marching Band di SMA Kartika 1-5 Padang, sekolah memberikan sarana dan prasarana yang cukup lengkap, contohnya tempat lapangan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Marching Band, dan jenis - jenis alat musik yang cukup lengkap seperti snaredrum, bassdrum, quintom, cymbal, bellyra, pianika, marimba, tongkat dan bendera color guard.

## 2. Metode Latihan

Metode adalah sebuah langkah apa yang harus dikerjakan yang tersusun secara sistematis urutannya logis (Konsep & Implementasinya, 2016). sebelum melakukan latihan rutin pelatih biasanya mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk kepentingan latihan seperti alat yang dibutuhkan, tempat untuk latihan, mempersiapkan materi yang akan dilatih, dan juga metode latihan yang digunakan agar latihan lebih efisien. Metode pembelajaran merupakan suatu cara guru dalam penyajian materi yang akan diajarkan kepada siswa selama proses belajar mengajar baik secara individu atau secara kelompok agar materi yang diajarkan dapat diserap dan dipahami oleh siswa dengan baik (Rahma, Daniah, 2022).

Menurut (Khalijah et al., 2023) mengartikan bahwa metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, karena cara atau metode yang digunakannya kurang tepat. Namun, sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik. Beberapa alasan tentang pentingnya kebutuhan metode latihan yang efisien menurut Rusli di jurnalnya (Karyono, 2016) mengatakan efisiensi akan menghemat waktu, energi atau

biaya, metode efisien akan memungkinkan para siswa atau atlet untuk menguasai tingkat keterampilan yang lebih tinggi”.

Jika ditinjau dari segi terminologis (istilah), metode dapat dimaknai sebagai “jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya”. Berangkat dari pembahasan metode di atas, bila dikaitkan dengan pembelajaran, dapat digaris bawahi bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan (Hidayat et al., 2024). Metode latihan digunakan pelatih untuk mengatur waktu latihan agar bertahap cara mengajarkan materi yang dilatih, latihan secara berkelompok, latihan perbidang, latihan individu ketiga latihan tersebut pasti memiliki metode latihannya tergantung dari pelatih memberikan metode apa yang perlu digunakan. SMA Kartika 1-5 Padang memiliki 3 pelatih yang memiliki metode latihan yang berbeda disetiap waktu latihan, ketiga pelatih memiliki peran nya masing-masing dalam melaksanakan latihan. Metode yang digunakan dalam latihan ekstrakurikuler Marching Band di SMA Kartika 1-5 Padang yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode drill, ketiga metode ini memiliki latihan yang bertahap untuk digunakan pelatih ke peserta didiknya agar latihan terlaksanakan dengan efektif.

#### **A. Metode ceramah**

Menurut (Wirabumi et al., n.d.) Yang dimaksud dengan ceramah dalam metode pembelajaran di sini adalah penyampaian materi pelajaran secara langsung melalui penuturan lisan atau komunikasi verbal yang menggunakan bahasa dan disebut juga dengan pidato. Metode ceramah ini bertujuan untuk menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan alat musik Marching Band, bagian-bagian Marching Band, teknik permainannya, dinamik, tempo, dan tangga nada. Metode ceramah ini juga digunakan agar pendekatan kepada para anggota lain agar saling mengenal satu sama lainnya. Metode ceramah merupakan salah satu metode yang digunakan pelatih Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang, guna menyampaikan informasi dan tata cara dalam latihan secara lisan kepada para peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Marching Band.

Tujuan menggunakan metode ceramah dalam latihan sangat penting. Pelatih dapat menyampaikan informasi dan pengetahuan pelatih Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang dapat menjelaskan konsep latihan yang akan diajarkan, seperti teknik memainkan alat musik, gerakan baris berbaris, dan koreografi, Mempertajam materi. Pelatih dapat menjelaskan secara rinci tentang materi yang diajarkan secara lisan, dan peserta didik dapat lebih paham dengan yang disampai pelatih, pelatih memberikan motivasi ke peserta didik bertujuan agar peserta didik memiliki rasa tanggung jawab dan dorongan untuk melakukan tujuan di Marching Band, memberikan informasi penting Pelatih dapat menyampaikan informasi latihan seperti jadwal latihan, peraturan, konsep latihan, dan informasi yang penting lainnya. Ekstrakurikuler Marching Band di SMA Kartika 1-5 Padang diwaktu berkumpul untuk menyampaikan informasi cukup dengan 1 pelatih saja yaitu kak uwa, hal tersebut dikarena metode ceramah sangat mengandalkan kemampuan komunikasi yang baik dan dapat menyampaikan materi dengan menarik agar lebih mudah dipahami. Metode

ceramah tidak hanya digunakan sebelum atau sesudah latihan, metode ceramah juga berguna disaat latihan berlangsung. Pelatih Marching Band SMA Kartika mengkombinasikan metode ceramah dengan metode latihan lainnya seperti, metode latihan demonstrasi. Memberikan materi menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi peserta didik pun lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan.

### **B. Metode Demonstrasi**

Menurut dalam jurnal (Cecep et al., 2022) demonstrasi adalah peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Pelatih Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang menggunakan metode demonstrasi untuk latihan peserta didiknya. Metode demonstrasi ini sangat umum digunakan dalam latihan Marching Band, hal ini dikarenakan pelatih menunjukkan langsung bagaimana memainkan materi yang diajarkan seperti, teknik bermain, gerakan, tempo lagu, cara berbaris yang benar, dan juga koreografi kepada peserta didik.

Menggunakan metode demonstrasi ini memiliki tujuannya, dengan menggunakan metode demonstrasi pelatih dapat menunjukkan secara langsung bagaimana memainkan alat musik atau memainkan materi yang diajarkan. Peserta didik dapat melihat dengan jelas bagaimana materi yang diajarkan dan teknik bermain yang diajarkan dengan benar, dengan begitu peserta didik dapat lebih cepat memahami materi yang diajarkan. Metode demonstrasi pelatih dapat melihat kesalahan yang dilakukan peserta didik dan dapat memberikan koreksi secara langsung. Peserta didik dapat melihat pelatih memainkan materi yang sedang diajarkan yang akan membuat peserta didik termotivasi dan berlatih dengan penuh semangat. Pelatih mengkombinasikan metode demonstrasi dan metode ceramah agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang diajarkan, dengan begitu disaat pelatih menunjukkan teknik bermain pelatih juga menjelaskan materi yang diajarkan.

Pelatih disini memiliki peran penting untuk kemajuan peserta didik dalam memainkan alat musik atau materi yang diajarkan agar memiliki hasil yang bagus untuk ekstrakurikuler di SMA Kartika 1-5 Padang. Pelatih Marching Band SMA 1 -5 Padang memiliki kemampuan metode latihan demonstrasi yang baik dengan mencampurkan metode ceramah sebagai penjelasan materi yang diajarkan, dan peserta didik Marching Band 1-5 Padang juga memiliki tingkat fokus yang tinggi sehingga membuat latihan lebih efektif. Pelatih menggunakan alat bantu seperti video, gambar, dan audio agar dapat membantu peserta didik memahami latihan demonstrasi dengan baik, dengan memberikan alat bantu tersebut peserta didik dapat melatih dirinya secara individu maupun perbidang nya. Dengan memberikan waktu latihan per individu atau perbidang diharapkan peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan dan mengetahui kesalahan yang dilakukannya, dengan demikian pelatih dapat melihat dan memberikan dorongan yang bersifat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan mereka.

### **C. Metode Latihan Drill**

Drill adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali atau kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari,



lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, mantap, dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan (Wahyuni, 2013). Metode latihan ini memberikan pengalaman langsung kepada anggota agar mereka terbiasa dalam hal memainkan alat musik, cepat menghafal materi, dan memahami yang telah dipelajari dalam latihan. Dalam metode *drill* ini pelatih tetap mengawasi agar mereka tidak jenuh dalam melaksanakan latihan.

Latihan metode drill dilakukan berulang ulang kali dengan materi yang sedang dipelajari dari yang termudah sampai bagian tersulit sehingga mereka akan memainkannya dengan baik dan benar. Pelatih memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengulangkan kembali materi yang diajarkan secara perindividu. Pelatih Marching Band SMA Kartika yang menggunakan metode drill memiliki tujuannya yaitu untuk meningkatkan ketepatan teknik atau gerakan bermain, melalui latihan pengulangan peserta didik dapat meningkatkan teknik bermain dengan tepat. Latihan dengan metode drill meningkatkan kedisiplinan dan fokus peserta didik, metode drill melatih peserta didik untuk fokus dan lebih disiplin mengikuti arahan pelatih dan menjaga konsentrasi mereka selama latihan. Metode latihan drill di Marching Band SMA Kartika memiliki 3 tahap latihan metode drill yaitu, latihan secara individu, berkelompok, dan latihan gabungan.

Ekstrakurikuler Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang merupakan kegiatan unggulan disekolah dan juga kegiatan yang bermanfaat bagi seluruh peserta didik sebagai tempat minat bakat peserta didik dalam bidang musik. Kegiatan ekstrakurikuler Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang juga belajar berbagai macam hal, diantaranya disiplin, bekerja sama, ketahanan tubuh dan bermain musik bersama-sama. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 08:00 – 11.00 WIB dan terkadang latihan di hari Minggu pukul 09:00 – 12:00 WIB waktu ini dilaksanakan diluar jam sekolah jika ada waktu tambahan dilaksanakan pada jam sekolah untuk mempersiapkan mengikuti perlombaan. Latihan untuk persiapan perlombaan biasanya ditambahkan oleh pelatih dengan persetujuan sekolah.

Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Marching Band diseleksi terlebih dahulu oleh pelatih Marching Band, peserta didik diminta memainkan alat musik Marching Band yang diminatinya kemudian pelatih mempraktekan gerakan untuk peserta didik ikuti setelah pelatih selesai mempraktekan gerakan tersebut. Seleksi ini dilakukan agar pelatih mengetahui kemampuan peserta didik dalam memainkan alat yang mereka ingin dan menyeleksi alat yang cocok mereka gunakan dalam kemampuan mereka. Kemudian mereka akan dikumpulkan dilapangan diberikan sedikit ceramah tentang pelaksanaan ekstrakurikuler Marching Band, peraturan dan informasi penting tentang ekstrakurikuler yang sedang mereka ikuti. Memberikan motivasi dan memberitahukan perlombaan yang akan mereka ikuti salah satu bagian untuk memberikan peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti latihan rutin.

Alat-alat musik Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang yang dimiliki cukup lengkap yaitu *snaredrum*, *bassdrum*, *quintom*, *cymbal*, *bellyra*, pianika, dan alat musik tambahan marimba. Selain alat musik tersebut Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang memiliki alat musik yang tidak terpakai digudang musiknya alat musik tersebut kondisinya sudah rusak karena tidak dirawat dan tidak pernah digunakan pada latihan dikarenakan tidak cukup baik untuk dimainkan bersama – sama dibutuhkan alat – alat musik pendukung lainnya. Alat musik yang tidak digunakan tetapi ada di Marching Band SMA Kartika adalah 2 *trumpet*, dan

2 *mellophone* alat tersebut dulunya pernah digunakan tetapi karna minimnya alat yang tersedia disekolah pelatih memutuskan untuk menggunakan pianika saja sebagai alat tiup, dan pelatih juga sudah mengusahakan agar alat tiup bisa ditambahkan lagi oleh pihak sekolah.

Pelatih berperan penting dalam kesuksesan ekstrakurikuler Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang dengan adanya pelatih yang telah dipilih sekolah, latihan rutin akan terlaksanakan dengan baik dan berjalan lancar, peserta didik juga dapat dengan mudah memahami yang akan diajarkan pelatih. Dengan menggunakan beberapa metode latihan juga dapat membuat latihan lebih tepat, cepat, dan menemukan hasil yang ingin diraih. Pelatih Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang mengkombinasikan metode ceramah dengan metode latihan demonstrasi, pelatih menjelaskan materi secara rinci dengan mempraktekan gerakan yang di latih ke peserta didik secara langsung sehingga peserta didik dapat melihat materi yang akan mereka mainkan, peserta didik akan termotivasi dengan melihat pelatih yang mempertunjukkan materi yang akan mereka pelajari. Pelatih menggunakan metode latihan demonstrasi mempertunjukkan materi yang diajarkan dengan menjelaskan secara rinci materi yang sedang diajarkan dengan begitu peserta didik dapat lebih mudah memahami dan fokus dengan materi yang dipelajari. Latihan menggunakan metode demonstrasi, seorang pelatih membutuhkan waktu dan persiapan materi yang akan diajarkan untuk peserta didik, pelatih diwajibkan menguasai materi terlebih dahulu sebelum mengajarkan kepada peserta didiknya. Pelatih Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang menambahkan penggunaan media sebagai bantuan untuk melaksanakan latihanya dengan baik. Penggunaan media itu berupa video, materi ajar berupa foto, dan audio. Dengan bantuan media tersebut pelatih dapat lebih mudah menjelaskan materi yang diajarkanya.

Latihan menggunakan metode drill di Marching Band untuk meningkatkan ketepatan dalam materi yang diajarkan, dengan latihan berulang-ulang kali membuat peserta didik menguasai teknik bermain alat musik, tempo yang selaras, gerakan berbaris yang rapi. Latihan drill atau latihan pengulangan ini memiliki metode latihan yang berbeda-beda sesuai yang dibutuhkan saat latihan seperti latihan pengulangan secara gabungan, latihan pengulangan secara kelompok, dan latihan pengulangan secara individu. Ketiga latihan pengulangan itu akan digunakan diwaktu yang berbeda jika pelatih membutuhkan salah satu dari metode latihan tersebut. Hal positif ini dapat memotivasi peserta didik untuk terus mengikuti latihan rutinnnya, latihan gabungan menghasilkan kerja sama tim yang baik dan kekompakan yang sangat kuat didorong dengan pelatih yang memiliki komunikasi yang baik dengan menyampaikan materi membuat peserta didik terus semangat dan percaya diri untuk mengikuti latihan rutin di Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tau metode latihan yang digunakan pelatih Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang. Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang memiliki 3 metode latihan yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode drill. Ketiga metode itu memiliki tahap kegunaanya masing-masing dan juga sama sama penting jika dilewatkan, manfaat menggunakan metode ini agar latihan mempunyai tujuan dan kemudahan anggota dalam memahami materi yang diajarkan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Kartika 1-5 Padang tentang Metode Latihan dalam Ekstrakurikuler Marching Band di SMA Kartika 1-5 Padang dapat peneliti simpulkan metode latihan yang digunakan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di SMA Kartika 1-5 Padang adalah metode ceramah, metode demonstrasi dan metode drill. Metode latihan ini memberikan wawasan tentang bagaimana kegiatan tersebut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan hasil latihan peserta didik, dengan menggunakan metode yang efektif dapat membuat peserta didik mengembangkan keterampilan tambahan yang tidak selalu didapatkan di kurikulum akademik. Ekstrakurikuler Marching Band di SMA Kartika 1-5 Padang memiliki pelatih yang mengerti dan paham bagaimana menggunakan metode latihannya dengan begitu latihan pun berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Hal itu yang membuat Marching Band SMA Kartika 1-5 Padang banyak menjuari perlombaan yang diikuti. Dengan adanya penelitian ini semoga membuat sekolah yang ada di kota padang menjadikan ini sebagai bahan referensi dan motivasi untuk melangkah lebih maju, dan hasil penelitian ini dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan dalam bidang ini.

## Referensi

- Angioni, S. A., Giansante, C., Ferri, N., Ballarin, L., Pampanin, D. M., Marin, M. G., Bargione, G., Vasapollo, C., Donato, F., Virgili, M., Petetta, A., Lucchetti, A., Cabuga Jr, C. C., Masendo, C. B. ., Hernando, B. J. ., Joseph, C. C. ., Velasco, J. P. ., Angco, M. K. ., Ayaton, M. A., ... Barile, N. B. (2021). PENERAPAN LATIHAN DASAR PERCUSSION LINEPADAMARCHING BAND ANDAM DEWI KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU. *Fisheries Research*, 140(1), 6.
- Cecep, C., Thosin Waskita, D., & Sabilah, N. (2022). UPAYA MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK USIA DINI MELALUI METODE DEMONSTRASI. *Jurnal Tahsinia*, 3(1). <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.313>
- Hafif, H. (2016). Kompleksitas Seni Dalam Kegiatan Marching Band. *Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 12(1), 95–108.
- Handayani, R. (2020). Metode Penelitian Sosial. In *Bandung* (Issue September).
- Hidayat, R., Mujiburrahman, Habiburrahim, & Silahuddin. (2024). Metode Pembelajaran Pendidikan Islam. *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 2(01), 34–47. <https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol201.2024.34-47>
- Julio. (2016). PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER MARCHING BAND DI SMAN 2 LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM. 1–23.
- Karyono, T. (2016). Pengaruh Metode Latihan dan Power Otot Tungkai Terhadap Kelincahan Bulutangkis. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 12(1), 49–61.
- Khalijah, W. N., Jannah, M., Rehan, H. Z., Yohana, Y., & Yohani, Y. (2023). Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 267–278. <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>
- Konsep, K., & Implementasinya, D. A. N. (2016). *Jurnal SAP Vol . 1 No . 2 Desember 2016 ISSN : 2527-967X PEMBERDAYAAN KOMITE SEKOLAH : Jurnal SAP Vol . 1 No . 2 Desember 2016 ISSN : 2527-967X*. 1(2), 125–134.
- MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA. (2008). PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA. *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA*, 49(المجلة العلمية للمعلومات), 69–73.
- Rahma, Daniah, A. (2022). Berbantuan Media Bulletin Board Display Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 1–12.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Wahyuni, N. (2013). *Penggunaan metode drill dalam pembelajaran matematika*. 02, 399–406.
- Wirabumi, R., Pascasarjana, S., Ibn, U., & Bogor, K. (n.d.). *Metode Pembelajaran Ceramah*. 1(1), 105–113.